

**DETERMINAN ALOKASI WAKTU KERJA SUPIR TRAVEL
DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

Amirah Nuha Ghaidah

01021381520069

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
DETERMINAN ALOKASI WAKTU KERJA SUPIR TRAVEL DI KOTA PALEMBANG

Disusun Oleh:

Nama : Amirah Nuha Ghaidah
NIM : 01021381520069
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Ketenagakerjaan

Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing



**Tanggal: 29 Juli 2019 Ketua: Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah S.E., M.Si.
 NIP. 195605171985032001**



**Tanggal: 29 Juli 2019 Anggota: Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.
 NIP. 197006292008012009**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
DETERMINAN ALOKASI WAKTU KERJA SOPIR TRAVEL
DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Amira Nuha Ghaidah
NIM : 01021381520069
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah di uji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 2 Agustus 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang,

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Rosmiyati Chodijah S.E., M.Si.
NIP. 195605171985032001

Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.
NIP. 197006292008012009

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP. 197306072002121002



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Amirah Nuha Ghaidah
NIM : 01021381520069
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Determinan Alokasi Waktu Kerja Sopir Travel di Kota Palembang

Pembimbing :

Ketua : Dr. Rosmiyati Chodijah S.E, M.Si.
Anggota : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 2 Agustus 2019

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 8 Agustus 2019

Dibuat Pernyataan,



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas kesempatan dan segala kemudahaan serta kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi yang Berjudul “Determinan Alokasi Waktu Kerja Sopir Travel di Kota Palembang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Palembang, Agustus 2019

Amirah Nuha Ghaidah

ABSTRAK

DETERMINAN ALOKASI WAKTU KERJA SOPIR TRAVEL DI KOTA PALEMBANG

Oleh:

Amirah Nuha Ghaidah; Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah S.E, M.Si.;
Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan mengkaji determinan Alokasi Waktu Kerja sopir travel yang dipengaruhi oleh Status Kepemilikan Kendaraan, Pengalaman Kerja, Jarak Trayek, dan Upah di Kota Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer dengan metode analisis deskriptif kualitatif menggunakan tabulasi silang dan analisis kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Status Kepemilikan Kendaraan merupakan faktor yang paling dominan menentukan Alokasi Waktu Kerja oleh karena itu terdapat perbedaan Alokasi Waktu Kerja sopir travel berdasarkan Status Kepemilikan Kendaraan; (2) Pengalaman Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Alokasi Waktu Kerja sopir travel; (3) Jarak Trayek dan Upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Alokasi Waktu Kerja sopir travel.

Kata Kunci: Status Kepemilikan Kendaraan, Pengalaman Kerja, Jarak Trayek, Upah.

Ketua,



Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah S.E, M.Si.
NIP. 195605171985032001

Anggota,



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.
NIP.197006292008012009

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Mukhlis, S.E, M.Si.
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

DETERMINANT OF TRAVEL DRIVER'S WORK-TIME ALLOCATIONS IN PALEMBANG

by:

Amirah Nuha Ghaidah; Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah S.E, M.Si.;
Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.

This study aims to examine the determinant of Travel Driver's Work-Time Allocations that are affected by Vehicle Ownership Status, Work Experience, Route Distance, and Wage in Palembang. The data used in this study are secondary data and primary data with qualitative descriptive analysis method using crosstab and quantitative analysis with multiple regression analysis using the Ordinary Least Square (OLS) method. The results showed that (1) Vehicle Ownership Status is the most dominant variable determining the Work-Time Allocation, therefore there is difference in Travel Driver's Work-Time Allocations based on Vehicle Ownership Status; (2) Work Experience has a negative and insignificant effect on Travel Driver's Work-Time Allocations; (3) Route Distance and Wage have a positive and significant effect on the Travel Driver's Work-Time Allocations.

Keyword : Vehicle Ownership Status, Work Experience, Route Distance, Wage.

Chief,



Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah S.E, M.Si.
NIP. 195605171985032001

Member,



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.
NIP.197006292008012009

Acknowledged by,
Head of Economic Development Department



Mukhlis, S.E, M.Si.
NIP. 197304062010121001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Model Penawaran Tenaga Kerja Neoklasik	7
2.1.1.1 Utilitas dan Kurva Indifferens.....	7
2.1.1.2 Garis Anggaran	11
2.1.1.3 <i>Utility Maximization</i> (Maksimalisasi Utilitas).....	13
2.1.2 Teori Keputusan Untuk Bekerja	17
2.1.2.1 <i>Oppurtunity Cost</i> dari Waktu Rehat.....	17

2.1.2.2 Pendapatan dan Kekayaan.....	18
2.1.2.3 Efek Pendapatan.....	19
2.1.2.4 Efek Subtitusi	20
2.1.2.5 <i>Net Effect</i>	23
2.1.3 Teori Alokasi Waktu Kerja Model Becker	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	33
2.4 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	36
3.2 Lokasi Penelitian.....	36
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.4 Jenis dan Sumber Data	38
3.5 Metode Pengumpulan Data	38
3.6 Teknik Analisis	38
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	39
3.6.1.1 Uji Normalitas	39
3.6.1.2 Uji Multikolinieritas.....	40
3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	41
3.6.2 Uji Statistik.....	41
3.6.2.1 Uji F.....	41
3.6.2.2 Uji t.....	42
3.6.2.3 Koefisien Determinasi.....	43
3.7 Definisi Operasional Variabel	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	45
4.1.1 Alokasi Waktu Kerja.....	45
4.1.2 Status Kendaraan	46
4.1.3 Pengalaman Kerja	47
4.1.4 Jarak Trayek.....	49
4.1.5 Upah.....	50
4.2 Analisis Tabulasi Silang.....	51

4.2.1 Hubungan Status Kepemilikan Kendaraan dengan Alokasi Waktu Kerja.....	52
4.2.2 Hubungan Pengalaman Kerja dengan alokasi Waktu Kerja.....	53
4.2.3 Hubungan Jarak Trayek dengan Alokasi Waktu Kerja...	54
4.2.4 Hubungan Upah dengan Alokasi Waktu Kerja	55
4.3 Hasil Estimasi Model.....	56
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	56
4.3.1.1 Uji Normalitas	56
4.3.1.2 Uji Multikolinieritas.....	57
4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	58
4.3.2 Uji Statistik.....	58
4.3.2.1 Uji F	58
4.3.2.2 Uji t	59
4.3.2.3 Koefisien Determinasi.....	61
4.4 Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan.....	61
4.4.1 Perbedaan Alokasi Waktu Kerja Berdasarkan Status Kepemilikan Kendaraan.....	62
4.4.2 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Alokasi Waktu Kerja.	63
4.4.3 Pengaruh Jarak Trayek Terhadap Alokasi Waktu Kerja	64
4.4.4 Pengaruh Upah Terhadap Alokasi Waktu Kerja.....	65
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
DAFTAR LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Jumlah Armada Transportasi Umum Perkotaan yang Ada di Kota Palembang Tahun 2017	2
Tabel 1.2 Jumlah Armada Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) Berdasarkan Jenis Kendaraan	3
Tabel 1.3 Jumlah Perusahaan Otobus Umum Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP).....	4
Tabel 3.1 Data Jumlah Sopir Angkutan Penumpang (Travel)	36
Tabel 3.2 Proporsi Responden dalam Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Alokasi Waktu Kerja	45
Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Kendaraan.....	46
Tabel 4.3 Distribusi Responden Menurut Pengalaman Kerja.....	48
Tabel 4.4 Distribusi Responden Menurut Jarak Trayek.....	49
Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Upah.....	51
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Antara Status Kepemilikan Kendaraan dengan Alokasi Waktu Kerja.....	52
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Antara Pengalaman Kerja dengan Alokasi waktu Kerja	53
Tabel 4.8 Tabulasi Silang Antara Jarak Trayek dengan Alokasi waktu Kerja	54
Tabel 4.9 Tabulasi Silang Antara Upah dengan Alokasi waktu Kerja	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Matrik Korelasi.....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji White.....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji t	59
Tabel 4.13 Hasil regresi berganda.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kurva Indefferens.....	8
Gambar 2.2 Kurva Indefferens Tidak Saling Berpotongan	10
Gambar 2.3 Garis Anggaran	11
Gambar 2.4 <i>Utility Maximazion : The Optimal Choices Between Leisure and Income</i>	14
Gambar 2.5 Derivasi Kurva Penawaran Tenaga Kerja (Backward Bending) .	21
Gambar 2.6 <i>Household Maximise Utility</i>	25
Gambar 2.7 <i>Household Maximise Utility : Goods and Time Contraints</i>	26
Gambar 2.8 <i>Household Maximise Utility Equilibrium Full Income</i>	27
Gambar 2.9 Kerangka Pemikiran Teoritis	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Jarque-Bera</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisioner Penelitian	71
Lampiran 2. Data Hasil Survey Penelitian.....	74
Lampiran 3. Data Hasil Survey Penelitian (<i>Sort</i>).....	76
Lampiran 4. Hasil Output Olah Data menggunakan Eviews	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena transportasi berkontribusi besar pada kehidupan dalam kaitannya dengan aktivitas manusia sehari-hari. Di era modern ini, kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat semakin banyak dan beragam jenisnya, untuk menunjang berbagai aktivitas tersebut transportasi memainkan peranannya untuk menunjang kebutuhan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain. Dengan adanya transportasi maka masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai daerah baik dalam jarak dekat maupun jarak jauh yang umumnya tidak dapat ditempuh dengan berjalan kaki (Alam, 2012).

Kota Palembang merupakan Kota dengan jumlah penduduk terpadat di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 yaitu sebanyak 1,45 juta jiwa (BPS Sumatera Selatan, 2017). Bertambahnya jumlah penduduk perkotaan yang tinggi menyebabkan makin banyaknya kebutuhan masyarakat terhadap jasa angkutan baik dalam maupun ke luar kota. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan pelayanan jasa angkutan tersebut yaitu dengan penyediaan pelayanan angkutan umum.

Terdapat berbagai jenis pelayanan jasa transportasi umum yang digunakan masyarakat Kota Palembang untuk berpergian baik dalam maupun luar kota yang

terdiri dari bus kota, angkutan kota atau mikrolet, Bus *Rapid Transmusi* (BRT) dan Taksi. Selain angkutan perkotaan, terdapat juga Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), angkutan perbatasan. Berbagai jenis moda transportasi umum di Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Jumlah Armada Transportasi Umum Perkotaan yang Ada di Kota Palembang Tahun 2017

No	Jenis Angkutan	Jumlah Lintasan Trayek	Jumlah Armada (Unit)
1	Angkutan Kota atau Mikrolet	11	1.126
2	Bus Kota	7	101
3	Bus Rapid Transmusi (BRT)	7	300
4	Angkutan Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP)	47	239
5	Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)	8	340
6	Taxi	1	30
7	Angkutan Perbatasan	3	40
Total		84	2.176

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui dari sekian banyak moda transportasi umum yang ada di Kota Palembang, transportasi yang paling banyak jumlah armadanya adalah Angkutan Kota (ANGKOT) sebanyak 1.126 unit. Akan tetapi, tidak hanya angkutan kota yang memiliki jumlah armada yang banyak, transportasi Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) juga memiliki jumlah armada yang banyak yaitu berjumlah 340 unit. Menurut Dishub Kota Palembang (2017) biro perjalanan atau yang biasa disebut masyarakat luas dengan travel

adalah jasa pelayanan transportasi antar daerah dengan menggunakan minibus berkapasitas 8 sampai 15 orang.

Tabel 1.2 Jumlah Armada Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) Berdasarkan Jenis Kendaraan

No	Trayek	Jenis Kendaraan (Unit)		
		Bus Kecil	Bus Sedang	Bus Besar
1	Palembang	61	96	75
2	Ogan Ilir	10	17	12
3	Oku Selatan	11	2	3
4	Pagar Alam	1	10	3
5	Lahat	5	5	0
6	Empat Lawang Ogan Komering	0	1	4
7	Ulu	14	0	0
8	Prabumulih	1	9	0
Total		103	140	97

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Tabel 1.2 menggambarkan jenis kendaraan yang digunakan pada angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Secara keseluruhan angkutan dengan jenis bus sedang memiliki jumlah armada terbanyak yaitu 140 unit kendaraan sedangkan angkutan dengan jenis bus besar memiliki jumlah armada terendah yaitu 97 unit. Mayoritas armada travel menggunakan bus kecil dan sedang untuk kegiatan pengangkutan penumpang dengan kapasitas 8-15 orang.

Layanan transportasi AKDP dipegang perusahaan Otobus yang merupakan perusahaan jasa angkutan baik penumpang bahkan barang. Jumlah perusahaan Otobus dapat dilihat pada Tabel 1.3 :

Tabel 1.3 Jumlah Perusahaan Otobus Umum Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

No	Kabupaten/Kota	Perusahaan	Jumlah Armada
1	Palembang	12	259
2	Ogan Ilir	2	17
3	Oku Selatan	1	11
4	Pagar Alam	1	14
5	Lahat	1	5
6	Empat Lawang	1	5
7	Ogan Komering Ulu	1	14
8	Prabumulih	1	15
Total		20	340

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui Perusahaan Otobus (PO) Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kota Palembang merupakan operator dengan jumlah kendaraan tertinggi apabila dibandingkan dengan perusahaan Otobus lainnya. Perusahaan Otobus di Kota Palembang memiliki 12 unit perusahaan. Secara umum, dilihat dari banyaknya perusahaan otobus yang berdiri di Kota Palembang menyebabkan banyaknya tenaga kerja yang terserap di trayek ini mulai dari staf PO, sopir maupun *ticketing*. Berdasarkan jumlah armada yaitu sebanyak 259 armada menunjukkan bahwa pekerja terbanyak di perusahaan otobus tersebut adalah sopir.

Kemudian untuk sistem penggajian sopir, khususnya perusahaan Travel menerapkan potongan per hari yang harus disetorkan sopir travel setiap beroperasi. Artinya, upah yang dihasilkan oleh sopir Travel setiap harinya dipotong dengan jumlah yang harus diberikan ke perusahaan tempat mereka bekerja. Hal ini dirasa perusahaan tidak terlalu memberatkan pekerjanya, sebab

sistem kerja mereka yang *full time* selama 24 jam beroperasi. Sehingga, para sopir Travel dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk bekerja.

Ada dua hal yang diputuskan oleh individu dalam teori penawaran tenaga kerja. Pertama, apakah ikut dalam kegiatan pasar kerja (bekerja) atau tidak ikut dalam kegiatan pasar kerja (tidak bekerja). Kedua, keputusan untuk menentukan berapa banyak waktu yang disediakan untuk kegiatan pasar kerja (jumlah jam kerja) bila memutuskan untuk berpartisipasi dalam pasar kerja. Pada umumnya seseorang akan bekerja bila tingkat upah di pasar kerja adalah sama atau lebih tinggi dari pada *reservation wage*-nya, yaitu upah minimal yang mendorong pemilik tenaga kerja bersedia memasuki pasar kerja dengan menawarkan sejumlah jam kerjanya (Tarmizi, 2012).

Selain tingkat upah, ada beberapa faktor yang menentukan seseorang untuk memutuskan berapa banyak waktu yang disediakan untuk kegiatan pasar kerja (jumlah jam kerja) yaitu variabel *human capital* seperti keterampilan kerja dan pengalaman kerja. Vincent dan Juanjuan (2011) menemukan bahwa pengalaman kerja yang diukur dari *driving licences for taxis* akan menentukan keputusan untuk bekerja menjadi *cabdriver* di Amerika Serikat. Kemudian, Farber (2004) menemukan bahwa preferensi pekerja untuk menjadi *taxis driver* adalah jumlah perjalanan (*trip*) yang telah ditempuh selama menjadi *taxis driver*.

Berkaitan dengan fenomena banyaknya sopir angkutan travel di Kota Palembang dan tingginya permintaan masyarakat akan jasa angkutan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh status kepemilikan

kendaraan, pengalaman kerja, jarak trayek, dan upah terhadap alokasi waktu kerja sopir travel di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah bagaimana determinan alokasi waktu kerja sopir travel di Kota Palembang yang dipengaruhi oleh status kepemilikan kendaraan, pengalaman kerja, jarak trayek, dan upah.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa determinan alokasi waktu kerja sopir travel di Kota Palembang yang dipengaruhi oleh status kepemilikan kendaraan, pengalaman kerja, jarak trayek, dan upah.

1.4 Manfaat Teoritis

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan tentang teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan determinan alokasi waktu kerja yang dipengaruhi oleh status kepemilikan kendaraan, pengalaman kerja, jarak trayek, dan upah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan sebagai kontribusi sederhana terhadap pemerintah dan kalangan ekonomi di Indonesia mengenai apa saja determinan alokasi waktu kerja dan signifikansinya.

Daftar Pustaka

- Aemkulwat, Chairat. 2014. “*Labour Supply of Married Couples in the Formal and Informal Sector in Thailand*”. Southeast Asian Journal of Economics, Vol.2(2), pp 77-102.
- Agarwal, Sumit & Diao, Mi & Pan, Jessica & Sing, Tien. 2013. *Labor Supply Decisions of Singaporean Cab Drivers*. SSRN Electronic Journal. 10.2139/ssrn.2338476.
- Alam, D. N. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi KepuasanKonsumen Dalam Meningkatkan Loyalitas Pengguna Jasa Travel Benjeu*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Arida, Agustina, dkk. 2015. *Analisis Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian di Provinsi Aceh*. Jurnal Agrisep Vol (16) No.1.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang: *Palembang dalam Angka 2015-2018*
- Becker, Gary S. 1965. *A Theory of the Allocation of Time*. The Economic Journal, Vol. 75, No. 299. (Sep., 1965), pp. 493-517.
- Borjas, J. George. 2016. *Labor Economics. Seventh Edition*, Mc.Graw-Hill: United States
- Borjas,J.George. 1980. “*The Relationship Beetwen Wages and Weekly Hours of Workers: The Role of Division Bias*”.The Journal of Human Resources, Vol.15(3), pp 409-423.
- Camerer, Colin, Linda Babcock, George Loewenstein, and Richard Thaler. 1997. “*Labor Supply of New York City Cabdrivers: One Day at a Time.*” Quarterly Journal of Economics, 112(2): 407–41.
- Chou, Yuan K. 2002. *Testing Alternative Models Of Labour Supply: Evidence From Taxi Drivers In Singapore*. The Singapore Economic Review, Vol. 47, No. 1: 17–47.
- Crawford, Vincent P. and Juanjuan Meng. 2011. *New York City Cab Drivers' Labor Supply Revisited: Reference-Dependent Preference with Rational Expectations Targets for Hours and Income*, American Economic Review, 101 (3): 1912-1932.
- Dinas Perhubungan Kota Palembang: *Definisi Travel 2017*

Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan: *Jumlah Armada Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) Berdasarkan Jenis Kendaraan*

Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan: *Jumlah Armada Transportasi Umum Perkotaan Yang Ada di Kota Palembang Tahun 2013-2017*

Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan: *Jumlah Perusahaan Otobus Umum Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) Tahun 2017*

Eeng, Ahman & Yana, Rohmana. 2010. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: Rizky Press.

Eggert, Hakan, and Kahui, Viktoria. 2013. "Reference-dependent behaviour of paua (abalone) divers in New Zealand," Applied Economics, Taylor & Francis Journals, vol. 45(12), pages 1571-1582, April.

Ehrenberg, Ronald G. and Smith, Robert S. 2012. *Modern Labor Economic*. Boston: Pearson Education, Inc.

Farber, Henry. 2008. *Reference-dependent preferences and labor supply: the case of New York City taxi drivers*, *American Economic Review*, 98(3): 1069-1082

Faridi, Muhammad Basir, and Basit, A.B.. 2011. *Factors Determining Rural Labour Supply: A Micro Analysis*. Pakistan Economic and Social Review Volume 49, No. 1, pp. 91-108.

G Altonji, Joseph & H Paxson, Christina. 1988. *Labor Supply Preferences, Hours Constraints, and Hours-Wage Trade-Offs*. Journal of Labor Economics. 6. 254-76. 10.1086/298183.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D.N. 2004. *Basic Econometrics*. New York: McGraw Hill Book Co.

Madris, M. 2011. *Analisis Penawaran Tenaga Kerja Dosen PTN di Luar Tugas Pokok PNS*. Jurnal Trikonomika Vol 10, No 2.

McConnel, Campbell;S.L Brue dan D.A Macheperson. 2015. *Contemporary Labor Economics. Eleventh Edition*. Boston: Mc.Graw-Hill Companies International Edition,

- Medhikarimi, Sina, Norris, Samuel and Stalzer, Charles.2015. “*Regression Analysis of The Relationship between Income and Work Hours*”. George Institute of Technology, pp1-20.
- Pradhan, Menno and Soest, Van Arthur. 1997. “*Household Labour Supply in Urban Areas of Bolivia*”. The Review of Economics and Statistics, pp 1-12.
- Pranata, Dodi. 2014. *Analisis Tingkat Upah, Pendidikan, Umur, dan Jumlah Tanggungan Keluarga, Terhadap Curahan Jam Kerja Sektor Informal di Kota Semarang. Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro Semarang.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 2.0*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahman, Adib J. 2013. “*An Econometric Analysis Of the “Backward-Bending” Labour Supply of Canadian Women*”. Undergraduate Economic Review, Vol.10(1), pp 1-36.
- Saragih, Jeff Rudiantho. 2008. *Alokasi Waktu Kerja Petani Hortikultura Pinggiran Kota (Studi Kasus Di Kelurahan Sumberjaya, Kota Pematangsiantar)*. Universitas HKBP Nommensen. VISI (2008) 16 (1) 408 - 417
- Sudarsani, Ni putu, dkk. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Perempuan Migran Di Industri Pengrajin Tedung Bali Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.08 (2015) : 522-536.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarmizi, Nurlina. 2012. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Universitas Sriwijaya. Palembang: Unsri Press.